

Prevalensi gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas dan hubungannya terhadap faktor kontribusi pada anak usia sekolah di Jakarta 2012 = The prevalence of attention deficit hyperactivity disorders and its relationship with contributing factors among school age children in Jakarta 2012

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20388385&lokasi=lokal>

Abstrak

[Latar belakang Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktif (GPPH) adalah gangguan neurobehavioral yang gejalanya ditandai oleh sifat hiperaktif, kurangnya perhatian, dan impulsif. GPPH termasuk salah satu gangguan psikiatri yang sering ditemukan pada anak usia sekolah. Gangguan ini dapat mengakibatkan kekurang dalam perkembangan sosial dan kognitif anak apabila tidak terdeteksi dan tidak diobati sedini mungkin. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi orang tua untuk dapat mengidentifikasi tanda-tanda awal GPPH. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui prevalensi GPPH dan hubungannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada anak-anak usia sekolah di Jakarta.

Metode Penelitian ini merupakan penilitan cross sectional yang dilakukan di tiga sekolah dasar di Jakarta. Data didapat melalui kuesioner Conner's yang dibagikan kepada orang tua dari siswa SD tersebut. Kuisisioner Conner's adalah salah satu metode deteksi dini untuk anak ADHD. Kemudian data dianalisis menggunakan program SPSS 19 dan metode chi-square dengan nilai kemaknaan $p,0,05$.

Hasil Berdasarkan hasil studi analisis deteksi dini didapatkan 69,6% anak dengan GPPH, dengan prevalensi terbanyak berasal dari SDN Kampung Melayu. Akan tetapi, prevalensi ini tidak terbukti bermakna secara statistik jika dihubungkan dengan tingkat pengetahuan ($p = 0,975$) dan tingkat pendidikan ayah ($p = 0,132$) dan ibu ($p = 0,372$).

Kesimpulan Dalam penilitian ini tidak terdapat hubungan yang bermakna antara angka prevalensi GPPH dengan tingkat pengetahuan dan tingkat pendidikan orangtua. Namun, faktor ayah merokok terbukti memiliki asosiasi yang kuat terhadap prevalensi GPPH di Jakarta.

, Background Attention-deficit/hyperactivity disorder (ADHD) is a neurobehavioral disorder which characterized by hyperactivity, inattention, and impulsivity. ADHD is one of the most frequent psychiatric disorders in school-age children. This condition may affect the social and cognitive developmental in the children if it is remain unidentified and untreated. Thus, it is important for parents to be able to identify the early signs of ADHD in their children. The aim of this study is to know the prevalence of ADHD and the relationship to its contributing factors among school-age children in Jakarta.

Method The study uses cross sectional design and it was conducted in three elementary schools in Jakarta. The data was obtained through Conner's Rating Scale which distributed to the parents of the subject children. The Conner's questionnaire is one of the early screening methods to determine whether the child is having ADHD or not. Then, the data is analyzed with SPSS 19 program and chi-square method with

significancy value $p < 0,05$.

Results Based on the analysis of early detection, it is found that 69,6% of all children have ADHD, with the most prevalent one comes from SDN Kampung Melayu. However, this result is not statistically significant if compared to knowledge level ($p = 0,975$) or with father's ($p = 0,132$) and mother's ($p = 0,372$) education level.

Conclusion There are no significant relationship between the prevalence of ADHD with the knowledge level and the education level of the parents. However, there is a strong association between paternal smoking with the prevalence of ADHD in Jakarta.

]